



## Pengaruh Integritas Mahasiswa, Minat Belajar, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Luluk Atin Fuadah<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Gustin Padwa Sari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia  
Email : [lulukatin25@gmail.com](mailto:lulukatin25@gmail.com)<sup>1</sup>  
[yulitzanaria13@gmail.com](mailto:yulitzanaria13@gmail.com)<sup>2</sup>  
[gustinpadwalari88@gmail.com](mailto:gustinpadwalari88@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 10 November 2023  
Received in 10 Desember 2023  
Accepted 31 Januari 2024

**Keywords** : Student Integrity, Learning Interest, Misuse of Information Technology and Academic Fraudulent Behavior of Accounting Students as Prospective Accountants.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze Student Integrity, Interest in Learning and Misuse of Information Technology on Academic Fraudulent Behavior of Accounting Students as Prospective Accountants. The type of research used in this study was quantitative, in this study the researchers used primary data through questionnaires and a population of 195 students. The sampling technique used the slovin formula so that 95 respondents were obtained. Data analysis in this study used hypothesis testing. The results of this study indicate that student integrity affects the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants, learning interest does not affect the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants, misuse of information technology affects the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants, student integrity, interest, Learning and Misuse of Information Technology jointly affect Academic Fraud of Accounting Students as prospective accountants.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Integritas Mahasiswa, Minat Belajar dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi sebesar 195 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 95 responden. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, Integritas Mahasiswa, Minat Belajar, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan..

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [lulukatin25@gmail.com](mailto:lulukatin25@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4907.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, tindakan kecurangan seperti perilaku menyontek merupakan fenomena yang terus terjadi dan semakin meluas dengan diiringi dampak yang serius pada penurunan misi utama sebuah lembaga pendidikan, tidak terkecuali pada tingkatan universitas. Banyaknya kasus mengenai tindakan kecurangan akademik memungkinkan mahasiswa akuntansi melakukan hal tersebut khususnya pada calon akuntan. Seorang akuntan harus mempunyai tingkat kejujuran yang tinggi agar laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian juga mahasiswa akuntansi harus mempunyai kejujuran yang tinggi pula karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan. Table dibawah ini merupakan Hasil Survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa program studi S1 akuntansi pada semester 3, 5, dan 7.

**Table 1.1 Hasil Pra Survei**

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mempersiapkan diri untuk ujian dengan mempelajari soal tahun lalu dan materi yang telah diberikan dosen.	55	11	83%	16%
2	Saya menyalin hasil tugas teman saya karena saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi.	27	39	40%	59%
3	Saya menggunakan jurnal dan buku-buku yang berkaitan dalam mengerjakan tugas kuliah.	64	2	97%	3%
4	Saya menyontek saat ujian karena tidak ingin dikatakan bodoh oleh orang tua, dosen, atau teman.	19	47	28%	71%
5	Saya membantu memberikan jawaban kepada teman agar tidak dijauhi teman.	24	42	36%	63%
6	Saya tetap menyontek dan melakukan plagiarisme pada tugas saya meskipun itu perbuatan curang	35	31	53%	47%
7	Memperbaiki tugas yang salah adalah pekerjaan yang membosankan dan melelahkan	29	37	43%	56%
8	Saya menggunakan gadget untuk mencari jawaban	58	8	87%	12%

	dari soal karena saya tidak paham materi dari soal tersebut				
9	Saya malas membaca materi baik dari jurnal ataupun dari dosen	27	39	41%	59%
10	Saya menganggap bahwa mengulas ulang materi hanyalah membuang waktu	19	47	28%	71%
11	Menurut saya, mahasiswa yang melakukan tindak kecurangan adalah perilaku biasa untuk dilakukan oleh para mahasiswa	49	17	74%	25%
12	Saya berprinsip bahwa kecurangan adalah tindakan yang curang dan sangat merugikan yang tidak akan pernah saya lakukan	55	12	81%	18%
<b>JUMLAH RESPONDEN</b>			<b>66</b>		

Berdasarkan hasil pra survei oleh 66 responden pada tanggal 24 November 2022, pada pertanyaan mengenai “saya tetap menyontek dan melakukan plagiarisme pada tugas saya meskipun itu perbuatan curang” memiliki presentase jawaban ya sebesar 53% dan pertanyaan mengenai “Menurut saya, mahasiswa yang melakukan tindak kecurangan adalah perilaku biasa untuk dilakukan oleh para mahasiswa” memiliki presentase jawaban ya sebesar 75%. Dengan begitu bahwasannya mahasiswa Program Studi Akuntansi perlu diteliti lebih lanjut agar dapat meminimalisir suatu tindakan kecurangan akademik serta menanamkan integritas yang baik pada diri mahasiswa, dimana integritas yang baik sangat diperlukan dalam dunia kerja terutama pada seorang akuntan guna untuk mencapai suatu tujuan pada perusahaan.

Selanjutnya, pertanyaan mengenai “saya menggunakan gadget untuk mencari jawaban dari soal karena saya tidak paham materi dari soal tersebut” memiliki presentase jawaban ya sebesar 87% dengan begitu hal ini menunjukkan bahwa pentingnya menghindari gadget pada saat proses belajar mengajar agar terhindar dari hal tersebut yg ada dipertanyaan. Bahkan bila perlu dosen memberi peluang waktu untuk mengulas kembali materi yang pernah disampaikan guna untuk memperdalam pemahaman materi pada mahasiswa. Atas dasar ini peneliti akan melanjutkan penelitian dengan berfokus pada integritas mahasiswa, minat belajar, dan penyalahgunaan teknologi informasi pada mahasiswa yang memiliki keterkaitan dengan kecurangan akademik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Integritas Mahasiswa, Minat Belajar, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku

Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UM Metro)”.  
**Theory of Planned Behavior (TPB)**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen yang pada awalnya adalah teori rasional. *Theory of planned behavior* adalah teori yang digunakan untuk mengukur *behavioral intention* sebagai *predictor behavior* yang menggambarkan hubungan antara keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), dan *perceived behavior control* (Irfan zam zam 2017). Konstruk ini ditambahkan bertujuan untuk dapat memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan tindakan tertentu, dengan istilah lain niat seorang dalam melakukan sesuatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi persepsi individu terhadap kontrol perilaku dengan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut (Erlangga, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2019, 2020, dan Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 66. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk *Google Form*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Responden Berdasarkan Semester

**Table 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	31	32.6	32.6	32.6
	6	49	51.6	51.6	84.2
	4	15	15.8	15.8	100.0
Total		95	100.0	100.0	

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Didasarkan table tersebut memperlihatkan bahwa responden yang mengisi kuisoner yang sudah peneliti sebarakan sebesar 15,8% responden berasal dari semester 4, selanjutnya sebesar 51,6% responden berasal dari semester 6 dan sebesar 32,6% berasal dari semester 8. Hal tersebut memperlihatkan yaitu mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi semester 6 mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa semester 8 dan semester 4.

## Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	15.8	15.8	15.8
	Perempuan	80	84.2	84.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Didasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa responden yang mengisi kuisioner yang sudah peneliti sebarakan sebesar 15,8% responden berasal dari laki-laki dan 84,2% responden berasal dari perempuan, hal tersebut berarti perempuan lebih mendominasi dibandingkan laki-laki.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T).

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			
	B		Beta			
1	(Constant)	.771	8.576		-.090	.929
	TOTALX1	.692	.168	.485	4.114	.000
	TOTALX2	.420	.218	.246	1.928	.057
	TOTALX3	.662	.158	.447	4.192	.000

a. Dependent Variable: Y

#### a) Uji Parsial $X_1$ terhadap Y

Dari table 12.4 diatas didapatkan  $t_{hitung}$   $X_1$  dengan nilai 6.549 pada sig.  $0.000 < 0,05$ , maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

#### b) Uji Parsial $X_2$ terhadap Y

Pada tabel 12.4 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  dari  $X_2$  sebesar 1.928 pada signifikansi  $0,057 > 0,05$ , maka dapat diartikan yaitu hipotesis ditolak atau variable Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

#### c) Uji Parsial $X_3$ terhadap Y

Pada tabel 12.4 diatas diperoleh  $t_{hitung}$  dari  $X_3$  sebesar 6.589 pada signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5681.494	3	1893.831	22.564	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7637.811	91	83.932		
	Total	13319.305	94			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

Pada tabel 4 tersebut didapatkan  $f_{hitung}$  senilai 22.564 > dari  $f_{tabel}$  2.70 maka diartikan yaitu hipotesis alternatif diterima atau secara bersama-sama simultan variable pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

## Pembahasan

### **Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.**

Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Orang yang berintegritas, maka tindakannya tidak akan melenceng dari aturan yang ada. Perilaku-perilaku kecurangan dalam hal akademik pun akan dihindari. Integritas dapat menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan. Dengan demikian integritas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Sangat senada dengan penelitian sebelumnya oleh Akbar dkk, Integritas Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadijah & Jamaluddin, (2020) dan Wardana et al., (2017) menyatakan bahwa Integritas Mahasiswa memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

### **Minat Belajar terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.**

Minat belajar selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. minat belajar dapat dilihat dari sikap belajar mandiri mahasiswa yang telah berlangsung. Dengan minat belajar yang tinggi dapat mengurangi tingkat kecurangan akademik karena dengan begitu mahasiswa akan mandiri dalam mengerjakan suatu hal

apapun yang berkaitan dengan tugas kuliahnya. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dengan demikian, minat belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Hasil penelitian ini tidak senada yang dilakukan oleh Wardana dkk, (2017) menyatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap perilaku kecurangan akademik Namun berbeda hal dengan Hasil pada penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melasari (2019) dan Jannah et al., (2020) menyatakan bahwa Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

### **Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.**

Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih maka segala kemudahan dapat dicapai, akan tetapi jika penggunaan tersebut disalah artikan dan berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan maka akan berdampak negatif bagi akademik mahasiswa. Ketika penyalahgunaan teknologi informasi semakin tinggi, maka tingkat kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin tinggi juga. Dengan demikian penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon Akuntan. Hasil pada penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadijah & Jamaluddin, (2020), Wardana et al., (2017) dan Melasari, (2019) yang menyatakan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Memiliki Pengaruh Positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Triastuti, et.al, (2019) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

### **Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.**

Perilaku Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan terlihat adanya pengaruh, karena jika integritas yang dimiliki mahasiswa buruk hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu tindakan kecurangan dan begitupun sebaliknya. Sama halnya dengan minat belajar, jika mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi maka dari itu mahasiswa tentu akan menghindari suatu tindakan kecurangan akademik contoh misalnya seperti mencontek saat ujian. Dengan

demikian integritas mahasiswa, minat belajar, dan penyalahgunaan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Hal ini senada dengan Hadijah (2020) Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, dan Integritas Mahasiswa, Minat Belajar, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan. Penelitian ini diharapkan Untuk mengetahui elemen apa yang bisa memengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, kemudian dapat dijadikan landasan guna penulisan kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Prodi S1 Akuntansi serta mengurangi sebuah Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan yang baik agar terciptanya seorang lulusan akuntan yang handal dalam menyusun laporan keuangan.

Adapun saran guna diperbaiki bagi studi penelitian dimasa selanjutnya mengenai topik yang sama ialah Peneiliti seterusnya diharapkan memperluas sampelnya tidak hanya satu perguruan tinggi saja, melakukan pengembangan penelitian dengan mengganti motivasi belajar menjadi Variabel Moderasi atau Variabel Intervening atau mengubah variable motivasi dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliana, R., & Budiarto, D. S. (2018). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 21 No.1 Februari*, 1-6.
- C, I. M., Subkhan, & Setiyani, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 414-426.
- Djamhuri, A. A. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Mengantisipasi Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15-30.
- Habibi, M. R., & Liviani, I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (*Cyber Crime*) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam Vol. 23 No. 2 Desember*, 401-425.

- Hafizhah, N. S., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 19 No. 2 Mei*, 195-200.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 Januari - Juni*, 79-92.
- Nurjanah, Y., Anggraeni, E. P., & Melle, J. V. (2021). Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Vol. 5 No. 2*, 103-114.
- Rokhana, L. A., & Sutrisno, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang). *Jurnal Akuntansi*, 26-37.
- Rosmalinda, L., Zanaria, Y., & Nusantoro, J. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(3)*, 313 - 327. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i3.3252>
- Wahyuningsih, I. (2020). Analisis Pengaruh *Gone Theory*, Integritas, dan Religiusitas terhadap *Academic Fraud*. *Jurnal Akuntansi*, 50-62.
- Warni, P., & Margunani. (2021). Pengaruh Dimensi dalam *Fraud Diamond* dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Business and Accounting Education Journal*, 28-41.
- Zaelani, R., & Margunani. (2016). Peran Minat Belajar Sebagai *Intervening* dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 532-545.

